

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Hubungan *Self-Efficacy* dengan pelaksanaan skrining deteksi Kanker Leher Rahim Berbasis DNA HPV pada wanita usia 30 sampai 69 Tahun di Puskesmas Gamping II. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada kelompok kasus sebanding dengan kelompok kontrol (homogen)
2. Tingkat *self-efficacy* pada wanita usia 30 sampai 69 tahun yang melakukan skrining kanker leher rahim berbasis DNA HPV sebagian besar berada pada kategori *self- efficacy* tinggi.
3. Tingkat *self-efficacy* pada wanita usia 30 sampai 69 tahun yang tidak melakukan skrining kanker leher rahim berbasis DNA HPV sebagian besar berada pada kategori *self- efficacy* rendah
4. *Self-efficacy* berhubungan bermakna dengan pelaksanaan skrining kanker leher rahim berbasis DNA HPV, dengan *self-efficacy* rendah meningkatkan peluang tidak melakukan skrining.
5. Besarnya *odds ratio* antara *self-efficacy* rendah dengan keikutsertaan skrining kanker leher rahim berbasis DNA HPV adalah 27,429. Hal ini menunjukkan bahwa wanita dengan *self-efficacy* rendah memiliki peluang

sekitar 27 kali lebih besar untuk tidak melakukan skrining dibandingkan wanita dengan *self-efficacy* tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Gamping II

Disarankan Kepala Puskesmas mengembangkan program inovasi peningkatan *self-efficacy* terkait layanan kesehatan reproduksi skrining kanker leher rahim, serta mendorong kolaborasi lintas program dan pemangku kepentingan untuk memastikan pelaksanaan dan keberlanjutan program.

2. Bagi Bidan Puskesmas Gamping II

Bidan Puskesmas disarankan melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan, dan integrasi ke dalam layanan rutin Kesehatan reproduksi khususnya skrining kanker leher rahim berbasis DNA HPV.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan pemberdayaan program puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan dan *self-efficacy* skrining kanker leher rahim, serta melakukan skrining secara rutin sesuai anjuran tenaga Kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan menggunakan desain kohort untuk menguji efek peningkatan *self-efficacy* karena kohort memberikan kekuatan temporalitas yang lebih baik dalam menilai hubungan sebab akibat.